

Potensi Bencana di Kabupaten Banyumas



BENCANA

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau non-alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis (UU 24/2007).

Jenis Jenis Bencana



Bencana Alam :

Bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor



Bencana non-Alam :

Bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa nonalam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit.



Bencana Sosial :

Bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antarkelompok atau antarkomunitas masyarakat, dan teror.

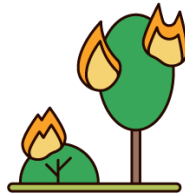
Potensi Bencana Di Kabupaten Banyumas

Berdasarkan dalam kajian risiko yang sudah disusun oleh BPBD Kabupaten Banyumas, maka terdapat 7 bencana yang berpotensi di Kabupaten Banyumas antara lain :



Tanah Longsor **Daerah rawan**

Gumelar, Lumbir, Wangon, Ajibarang, Pekuncen, Jatilawang, Rawalo, Kebasen, Cilongok, Kedungbanteng, Banyumas, Somagede, Sumpiuh, Tambak, Kemranjen, Kalibagor, Purwojati, Karanglewas, Patikraja



Kebakaran Hutan Dan Lahan **Daerah rawan**

Gumelar, Lumbir, Wangon, Ajibarang, Pekuncen, Jatilawang, Rawalo, Kebasen, Cilongok, Kedungbanteng, Banyumas, Somagede, Sumpiuh, Tambak, Kemranjen, Kalibagor, Purwojati, Karanglewas, Patikraja



Kekeringan **Daerah rawan**

Gumelar, Lumbir, Wangon, Ajibarang, Pekuncen, Jatilawang, Rawalo, Kebasen, Cilongok, Banyumas, Somagede, Sumpiuh, Tambak, Kemranjen, Kalibagor, Purwojati, Karanglewas, Patikraja



Banjir **Daerah rawan**

Gumelar, Lumbir, Wangon, Ajibarang, Pekuncen, Rawalo, Tambak, Sumpiuh, Banyumas, Kemranjen, Kebasen, Patikraja



Gempa Bumi **Daerah rawan**

Semua wilayah di Kabupaten Banyumas adalah wilayah rawan bencana gempa bumi.



Cuaca Ekstrim (Angin Puting Beliung) **Daerah rawan**

Gumelar, Lumbir, Wangon, Ajibarang, Pekuncen, Jatilawang, Rawalo, Kebasen, Cilongok, Kedungbanteng, Banyumas, Somagede, Sumpiuh, Tambak, Kemranjen, Kalibagor, Purwojati, Karanglewas, Kembaran, Sokaraja, Purwokerto Utara, Purwokerto Selatan, Purwokerto Timur, Purwokerto Barat, Patikraja, Baturaden, Sumbang



Letusan Gunung Api Slamet **Daerah rawan**

Baturaden, Sumbang, Kedungbanteng, Pekuncen, Ajibarang, Karanglewas, Cilongok

Infografis Kejadian Bencana 2022

Sepanjang Tahun 2022, jumlah laporan kejadian bencana yang dilaporkan ke BPBD Kabupaten Banyumas sudah dilaporkan mencapai **1.234** kejadian

Data Bencana 2022



Tanah Longsor
964 Kejadian



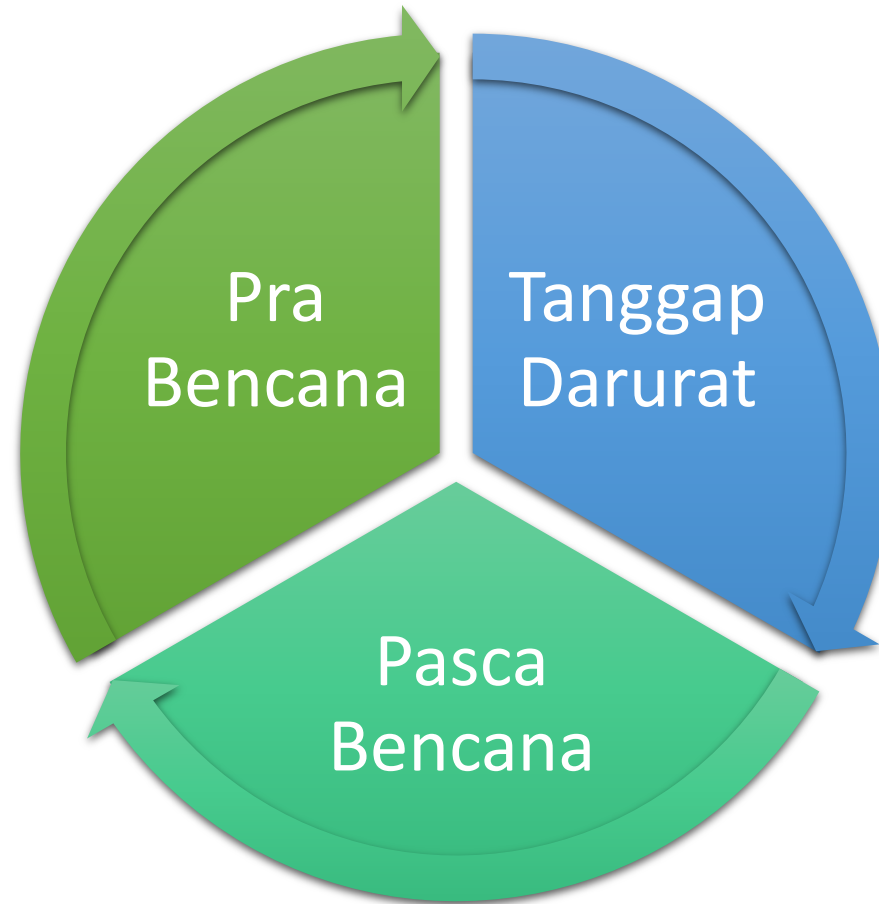
Banjir
120 Kejadian



Cuaca Ekstrim
(Angin Puting Beliung)
150 Kejadian

Fase Penanggulangan Bencana

Dalam fase pra bencana ini mencakup kegiatan, mitigasi, kesiapsagaan dan peringatan dini. Upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya bencana jika mungkin dengan meniadakan bahaya.



Penanganan Darurat yaitu upaya untuk menyelamatkan jiwa dan melindungi harta serta menangani gangguan kerusakan dan dampak lain suatu bencana.

Fase Pasca Bencana; adalah suatu proses yang dilalui agar kebutuhan pokok terpenuhi. Proses pemulihan terdiri dari:

- Rehabilitasi : perbaikan yang dibutuhkan secara langsung yang sifatnya sementara atau berjangka pendek.
- Rekonstruksi : perbaikan yang sifatnya permanen

Lima Unsur (Pentahelix) dalam Penanggulangan Bencana

